

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**FADLI RAMADHANUL AFLAH**

**NIM. 12010114373**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1445 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN GURU DALAM MEMBINA KESEHATAN MENTAL  
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH  
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**FADLI RAMADHANUL AFLAH**  
**NIM. 12010114373**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Peran Guru dalam Membina Kesehatan Mental Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Fadli Ramadhanul Aflah NIM. 12010114373 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Rabiul Akhir 1445 H  
07 November 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Zukri, M.Ag.  
NIP. 19721610 199903 1 003

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru dalam Membina Kesehatan Mental Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Fadli Ramadhanul Aflah NIM. 12010114373 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 6 Jumadil Akhir 1445 H/19 Desember 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Akidah Akhlak.

Pekanbaru, 6 Jumadil Akhir 1445 H  
19 Desember 2023 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed.

Penguji III

Sopyan, M.Ag.

Penguji II

Dr. Saipuddin Yuliar, Lc., M.Ag.

Penguji IV

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.



Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 19650521 1904012 1 001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadli Ramadhanul Aflah  
 NIM : 12010114373  
 Tempat/Tanggal Lahir : Bengkulu, 04 Desember 2000  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Peran Guru dalam Membina Kesehatan Mental Siswa  
 Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 07 November 2023

Yang Membuat Pernyataan



Fadli Ramadhanul Aflah

NIM. 12010114373



## PENGHARGAAN



Puji dan rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang senantiasa selalu memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya berupa petunjuk, pertolongan, kesempatan, kesehatan dan kasih sayang-Nya. Kemudian juga tidak kalah pentingnya shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad *Shallallahu'Alaihi Wasallam* yang telah membawa umat manusia dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan keimanan dan juga ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “Peran Guru dalam Membina Kesehatan Mental Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi serta do'a dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan istimewa kepada orang tua tercinta, ayahanda Martaufik, Ibunda Rita Suswenti yang telah mendidik, mendoakan dan mendukung serta membantu penulis baik dalam segi moral maupun materi selama ini, sehingga penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dan juga seluruh keluarga tercinta yang juga semangat memberikan bantuan, doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Selain itu, selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph.D, Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, M. Z., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Zuhri, M.Ag., dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, saran, arahan dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai.
5. Adam Malik, Lc, M.A., Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Para dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas ini.
7. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam pengurusan administrasi dan keperluan penelitian.
8. Kepala perpustakaan dan pustakawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis mencari referensi penulisan skripsi ini.
9. Minannurrohman, Lc, SS, selaku Kepala Sekolah MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian dan arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam penelitian.
10. Firdaus, S.Ag selaku guru rumpun Pendidikan agama islam MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang telah meluangkan waktu selama penelitian berlangsung.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan nama, gelar dan jabatan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan, bantuan serta do'anya, semoga Allah memberikan balasan yang terbaik atas segala yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan ditinjau dari teknis maupun ilmiahnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah *Subhanahu Wata'ala. Aamiin Ya Rabbal'Alamin*

Pekanbaru, 07 November 2023

Penulis,

**Fadli Ramadhanul Aflah**  
**NIM. 12010114373**





## PERSEMBAHAN



*Alhamdulillahirabbil 'aalamiin*

Syukur Alhamdulillah yang tak terhingga hamba ucapkan kepada-Mu ya Allah. Sebuah perjuangan telah ku selesaikan dengan izinmu ya Allah sehingga karya ini bisa terselesaikan sampai akhir. Sholawat beserta salam teruntuk insan yang paling mulia dan suri tauladan bagi kehidupan manusia, yakni baginda Rasulullah SAW.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk ayahanda Martaufik, dan Ibunda Rita Suswenti yang tiada henti memberikan semangat, dorongan, do'a, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga tercapainya cita-cita ini. Dan terima kasih untuk kamu Kamilatul Afshoh Wanita hebat kedua setelah ibuku yang selalu ada tatkala suka maupun duka, yang selalu mensupport di setiap perjalan serta semua rintangan, semoga Allah mempermudah segala urusan kita Aamiin. Terimakasih untuk Adik tercinta (Haaniyyah, Syauqi, Hafizah) yang selalu setia menemani, memberikan dukungan, semangat dan motivasi selama proses pembuatan skripsi.

Kepada keluarga besar yang sangat saya sayangi, serta para keponakan ku tersayang. yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, saya bersyukur jadi bagian keluarga ini.

Tak lupa pula untuk teman-teman lokal PAI F, FIQIH dan teman-teman Pendidikan Agama Islam 2020 terutama saudara Rahmadani Akbar yang sama-sama berjuang mengerjakan skripsi. Kemudian teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah kebersamai di masa kuliah, terimakasih atas kebersamaan dan dukungan. Semoga ukhuwah ini tetap terjalin hingga ke Jannah-Nya. *Aamiin...*

Semoga karya ini memberikan manfaat dan menjadi langkah awal untuk kesuksesanku, *Aamiin...*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Fadli Ramadhanul Aflah (2023) : Peran Guru dalam Membina Kesehatan Mental Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru**

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peran guru dalam membina kesehatan mental siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama penelitian adalah guru rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru sebanyak 3 orang. Informan pendukung yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan reduksi data, pemaparan data, penarikan kesimpulan. Temuan hasil penelitian peran guru dalam membina kesehatan mental siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru yaitu menunjukkan bahwa peran guru dalam sangatlah penting dalam mendukung dan membina kesehatan mental siswa. Guru berperan sebagai fasilitator, pendukung, dan pengamat dalam mengidentifikasi masalah kesehatan mental siswa. Temuan juga diperoleh perlunya pelatihan khusus bagi guru untuk lebih memahami dan merespon masalah kesehatan siswa dengan tepat.

**Kata Kunci : *peran guru, membina, kesehatan mental***

## ABSTRACT

### **Fadli Ramadhanul Aflah (2023): The Roles of Teachers in Guiding Student Mental Health at Islamic Junior High School of Darul Hikmah Pekanbaru**

This research aimed at finding out the roles of teachers in guiding student mental health at Islamic Junior High School of Darul Hikmah Pekanbaru. It was qualitative descriptive research. The main informants were 3 Islamic Education teachers at Islamic Junior High School of Darul Hikmah Pekanbaru. The supporting informants were the headmaster, teachers, and students at Islamic Junior High School of Darul Hikmah Pekanbaru. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and drawing conclusion. The research findings showed that the roles of teachers at Islamic Junior High School of Darul Hikmah Pekanbaru were very important to support and guide student mental health. Teachers played the roles of facilitators, supporters, and observers in identifying student mental health problems. The findings also showed that there was a need of special training for teachers to understand deeper and respond student mental health correctly.

**Keywords:** *Teacher Roles, Guidance, Meantal Health*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

فضلي رمضان الأفلاح، (٢٠٢٣): دور المعلمين في تعزيز الصحة العقلية لطلاب مدرسة دار الحكمة المتوسطة الإسلامية بكنبارو

الهدف من البحث هو معرفة دور المعلمين في تعزيز الصحة العقلية لطلاب مدرسة دار الحكمة المتوسطة الإسلامية بكنبارو. هذا النوع من البحث هو بحث وصفي نوعي. المخبرون الرئيسيون للبحث هم ٣ معلمين من مجموعة معلمي التربية الإسلامية في مدرسة دار الحكمة المتوسطة الإسلامية بكنبارو. المخبرون الداعمون هم مدير المدرسة والمعلمون وطلاب مدرسة دار الحكمة المتوسطة الإسلامية بكنبارو. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. تظهر نتائج البحث حول دور المعلمين في تعزيز الصحة العقلية لطلاب مدرسة دار الحكمة المتوسطة الإسلامية بكنبارو أن دور المعلمين مهم جداً في دعم وتعزيز الصحة العقلية للطلاب. يعمل المعلمون كميسرين وداعمين ومراقبين في تحديد مشاكل الصحة العقلية للطلاب. وتظهر النتائج أيضاً أن هناك حاجة لتدريب خاص للمعلمين لفهم مشاكل الصحة العقلية للطلاب والاستجابة لها بشكل مناسب.

الكلمات الأساسية: دور المعلمين، الصحة العقلية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Identifikasi Masalah .....	8
D. Batasan Masalah .....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis .....	11
1. Peran Guru .....	11
2. Kesehatan Mental .....	20
3. Pembinaan Kesehatan Mental.....	26
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	29
C. Konsep Operasional.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Informan Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	41
1. Sejarah MTs Darul Hikmah.....	41
2. Visi, Misi dan Tujuan .....	43
3. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Darul Hikmah .....	45
4. Keadaan Siswa MTs Darul Hikmah .....	47
5. Keadaan Prasarana dan Sarana .....	48
B. Pemaparan Data .....	49
1. Peran guru dalam membina kesehatan mental siswa.....	49
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membina Kesehatan mental siswa.....	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembahasan hasil Penelitian.....	64
1. Peran guru dalam membina kesehatan mental siswa.....	64
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam membina kesehatan mental siswa dan cara mengatasinya .....	70

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Keadaan Guru dan Karyawan MTs Darul Hikmah Pekanbaru.....	45
Tabel IV. 2	Keadaan Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru .....	47
Tabel IV. 3	Keadaan Prasarana dan Sarana .....	48



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Guru Memberikan Nasehat dan Arahan Kepada Sisw.....	51
Gambar IV.2	Siswa Menyetorkan Hafalan Kepada Guru .....	53
Gambar IV.3	Siswa Saling Bekerja Sama Memahami Mater .....	57
Gambar IV.4	Pembinaan siswa Bersama kesiswaan, komite. guru dan orang tua siswa .....	59



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Instrumen Wawancara
- Lampiran 3 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi (Perpanjangan) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 4 Surat izin melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 5 Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 6 Surat balasan pra riset dari MTs Darul Hikmah Pekanbaru
- Lampiran 7 Surat balasan riset dari MTs Darul Hikmah Pekanbaru
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset dari Gubernur Riau
- Lampiran 9 Pengesahan Perbaikan Ujian Seminar Proposal
- Lampiran 10 Lembar disposisi
- Lampiran 11 Blanko Bimbingan Proposal
- Lampiran 12 Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era modern yang penuh tekanan dan tuntutan, peran guru tidak hanya terbatas pada memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk fondasi kesejahteraan siswa secara menyeluruh, termasuk kesehatan mental. Sebagai pengamat yang mendalam terhadap perilaku siswa, guru memiliki kesempatan unik untuk mendeteksi isyarat awal masalah kesehatan mental. Melalui pendekatan pedagogis yang holistik, mereka mampu memberikan dukungan emosional, mendengarkan, serta merespons kebutuhan individual siswa secara sensitif. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif, inklusif, dan aman, guru juga memainkan peran penting dalam membangun fondasi kesehatan mental siswa. Selain itu, dengan mengintegrasikan keterampilan sosial dan emosional ke dalam kurikulum, guru mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan adaptasi, manajemen stres, serta hubungan sosial yang sehat, yang pada gilirannya membina kesehatan mental mereka secara keseluruhan.

Namun, meskipun pentingnya peran guru dalam membina kesehatan mental siswa, seringkali mereka tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas ini. Guru sering kali tidak terlatih dalam mengenali dan menangani masalah kesehatan mental, dan mungkin merasa tidak nyaman atau tidak yakin dalam membahas topik ini dengan siswa. Oleh karena itu, penting untuk melihat upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat peran guru dalam membina kesehatan mental siswa.



Pada konteks pendidikan, peran para guru dalam membina kesehatan mental siswa memiliki implikasi yang sangat penting bagi perkembangan holistik para siswa. Namun, dalam implementasinya, terdapat sejumlah tantangan dan kesenjangan yang dapat memengaruhi efektivitas pembinaan kesehatan mental di lingkungan pendidikan ini. Salah satu masalah yang muncul adalah terkait dengan stigma sosial dan ketidaknyamanan berbicara tentang masalah kesehatan mental. Terkadang, siswa merasa enggan untuk berbicara terbuka mengenai perasaan atau masalah psikologis mereka kepada para guru. Hal ini dapat disebabkan oleh kekhawatiran akan stigmatisasi dan rasa malu yang mungkin timbul di kalangan teman-teman sebaya mereka.

Selanjutnya, kurangnya pengetahuan tentang gangguan kesehatan mental di kalangan guru dan juga menjadi salah satu kesenjangan yang perlu diperhatikan. Sebagai contoh, ada kemungkinan bahwa tanda-tanda awal gangguan seperti depresi atau cemas tidak dikenali dengan tepat oleh para pendamping, sehingga langkah intervensi tidak dapat diambil dengan segera. Disamping itu, terdapat juga ketidakseimbangan antara prioritas akademik dan pembinaan kesehatan mental. Dalam lingkungan sekolah yang sering menekankan pada aspek agama dan akademik, upaya untuk membantu siswa mengatasi stres atau tekanan mental mungkin terabaikan. Sebagai akibatnya, siswa dapat merasa kesulitan dalam menghadapi tantangan emosional yang mungkin timbul dalam perjalanan pendidikan mereka.

Guru dalam mengatasi masalah-masalah ini, perlu adanya pendekatan yang lebih komprehensif dalam membina kesehatan mental siswa. Hal ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melibatkan pelatihan bagi para guru dalam mengenali serta merespons tanda-tanda kesehatan mental, menciptakan lingkungan yang mendorong keterbukaan dan percakapan, serta mengintegrasikan pembinaan kesehatan mental ke dalam kurikulum pendidikan secara seimbang. Dengan demikian, latar belakang masalah ini mendasari urgensi penelitian lebih lanjut mengenai peran krusial para guru dalam membina kesehatan mental siswa

Undang-undang yang mengatur peran guru dalam membina kesehatan mental dan jiwa siswa di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 ayat (2) huruf c menyebutkan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah "membangun akhlak mulia dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan serta membina kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab".<sup>1</sup>

Selain itu, Pasal 3 ayat (4) menyatakan bahwa pendidikan nasional harus dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan, potensi, dan kondisi peserta didik, termasuk di dalamnya kesehatan fisik dan mental. Lebih lanjut, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kesiswaan juga menyebutkan peran guru dalam membina kesehatan mental dan jiwa siswa, di antaranya melalui penerapan pendekatan pencegahan, intervensi, dan pemulihan pada masalah kesehatan mental dan jiwa siswa.<sup>2</sup>

Guru dalam praktiknya dapat mengintegrasikan konsep-konsep dari teori-teori ini ke dalam pembelajaran dan interaksi sehari-hari dengan siswa. Hal ini akan membantu dalam membina kesehatan mental siswa dan

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kesiswaan.



memberikan dampak positif pada hasil akademik mereka serta kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan observasi terdahulu 20 Juli 2023 pada jam 09.00 WIB yang di lakukan peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam bahwasanya hal tersebut sudah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah namun belum maksimal dalam pelaksanaan.

Berikut beberapa masalah yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru terkait peran guru dalam membina kesehatan mental siswa:

1. Guru kurang pengetahuan tentang kesehatan mental siswa
2. Guru belum memberi perhatian yang cukup pada masalah kesehatan mental siswa
3. Guru kurang memiliki keterampilan dalam membina kesehatan mental siswa
4. Guru kekurangan waktu dalam membina kesehatan mental siswa

Seorang guru berusaha untuk membina mental anak didiknya agar mereka menjadi anak didik yang berkarakter kuat. Usaha antisipasi tersebut ditunjukkan untuk memperkecil angka dari dampak pergaulan bebas pada generasi muda. Pembinaan mental ini dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan dan pengalaman keagamaan kepada siswa melalui berbagai macam hal diantaranya melalui kajian keislaman, sholat berjamaah, khotmil Quran dan juga guru telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar pendidikan pada masing-masing bidang dan peserta didik juga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan tugas mereka sebagai peserta didik. Namun masih dapat di temukan beberapa peserta didik yang memiliki kekurangan dalam kesehatan mental sehingga membuat anak menjadi tidak semangat ketika pembelajaran berlangsung dan yang dulunya aktif seketika menjadi pendiam dan banyak dampak seperti terlambat masuk kelas, bolos sekolah, membuli teman sebaya, tidak menjaga kebersihan sehingga ada yang 2 hari tidak mandi, dan juga sikap sopan santun yang minim.

Beberapa gejala yang mungkin dapat di rangkum yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru adalah:

1. Gangguan kesehatan mental siswa seperti stres, kecemasan, depresi, atau masalah perilaku.
2. Kurangnya motivasi dan minat belajar siswa.
3. Absensi yang tidak teratur atau absen sekolah.
4. Ketidakmampuan siswa untuk mengatur emosi dan perilaku mereka.

Peran guru dalam proses pengembangan mental siswa, dibutuhkan jiwa yang besar untuk membina dan mendidik penerus bangsa tersebut agar menjadi manusia yang berguna bagi keluarga agama serta negara. Pengorbanan, pengabdian, perjuangan seorang guru baik di sekolah di tingkat taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah sampai perguruan tinggi pun dan sebutan apapun namanya guru atau dosen akan tetapi profesinya adalah seorang pembina dan pendidik bagi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa dalam membangun kesehatan mental generasi muda penerus bangsa sangat penting menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang luhur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

berupa kegiatan pembinaan keagamaan sebagai pengamalan sila Ketuhanan yang maha esa dan Pancasila merupakan bagian esensi terpenting yang perlu ditingkatkan.<sup>3</sup>

Mengingat betapa pentingnya peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kesehatan mental siswa, hal tersebut menjadi pendorong bagi Peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **Peran Guru dalam Membina Kesehatan Mental Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.**

## B. Penegasan Istilah

### 1. Peran guru

Peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>4</sup> Guru adalah pendidik, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua<sup>5</sup>. Tugas dan kewajiban yang dilakukan oleh seorang guru dalam upaya pembinaan dan peningkatan kualitas pada peserta didik di sekolah yang ada di Indonesia. peranan guru bagi pendidikan Indonesia adalah mendidik serta membina anak didik dengan memberikan dan menanamkan nilai-nilai sosial, moral dan yang paling penting adalah nilai-nilai agama kepadanya.

<sup>3</sup> Mujahidin, *Membina Kesehatan Mental Anak* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1995). hlm 70

<sup>4</sup> Departemen pendidika dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 2016) hlm. 667

<sup>5</sup> Zakiah Daraja, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Jakarta Bumi Askara, 2006). hlm.



Jadi dapat disimpulkan bahwa tugas guru adalah Membina dan mendidik sendiri mempunyai makna yang cukup luas jika dikaji secara mendalam, mendidik di sini sebagian di lakukan dalam bentuk mengajar sebagaimana dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberikan contoh, membiasakan hal yang baik dan sebagainya.

## 2. Membina

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kata membina memiliki beberapa arti, yaitu membantu atau mengarahkan seseorang agar menjadi lebih baik atau berkembang, memelihara dan merawat serta membangun. Penggunaan kata membina bisa merujuk Upaya membimbing, mengembangkan, atau merawat sesuatu agar mencapai perkembangan yang di inginkan.

## 3. Kesehatan mental

Kesehatan mental (Mental Hygiene atau Mental Health) mengupayakan pembinaan kesehatan mental dengan mengakui manusia sebagai kesatuan psikosomatis, yang merupakan kesatuan jiwa dan raga atau jasmani dan Rohani secara utuh. Fokusnya adalah menghilangkan gangguan mental sebagai tujuan psikoterapi, sementara kesehatan mental mengarah pada menjaga kesejahteraan individu tanpa gangguan untuk tetap sehat secara mental. Psikoterapi dan kesehatan mental saling terkait sebagai fondasi pemulihan dan pemeliharaan. Psikologi dan agama menjadi landasan penting dalam merawat gangguan mental dan memperkuat kesehatan mental, bersama dengan psikoterapi, dengan tujuan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membangun, merawat, dan meningkatkan kepribadian secara holistik, menciptakan keseluruhan yang kokoh dan kaya. Kesehatan mental juga diartikan sebagai pedoman dalam aktivitas yang berusaha memperkuat kesehatan mental secara menyeluruh.

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka muncul beberapa permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti yaitu:

1. Kesehatan mental siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru
2. Peran guru dalam membina kesehatan mental siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.
3. Faktor yang mempengaruhi kesehatan mental siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.
4. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam membina kesehatan mental siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

### D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, penulis membatasi dalam penelitian ini hanya pada peran guru dalam membina kesehatan mental siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru, guru yang di maksud adalah rumpun guru pendidikan agama islam, seperti akidah akhlak dan fiqih, serta, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat Guru dalam membina kesehatan mental siswa.



## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru dalam membina kesehatan mental siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru?
2. Apakah faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peran guru dalam membina kesehatan mental Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru?

## F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam membina kesehatan mental siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru
- b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam membina kesehatan mental siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini berpotensi untuk memberikan wawasan mendalam tentang tanggung jawab serta kontribusi yang dimiliki guru dalam menjaga kesehatan mental siswa di konteks

pendidikan Islam. Hasil penelitian dapat menghasilkan informasi berharga tentang strategi, metode pengajaran, dan intervensi yang efektif dalam mendukung kesejahteraan mental siswa madrasah tsanawiyah, memperkaya literatur pendidikan Islam, dan membantu pengembangan kesadaran komunitas pendidikan akan pentingnya peran guru dalam merawat kesehatan mental siswa di lingkungan madrasah.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam konteks pendidikan. Penelitian ini dapat memberikan panduan bagi guru-guru madrasah dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk mendukung kesehatan mental siswa, menyediakan kerangka kerja untuk implementasi program-program kesehatan mental, memberikan rekomendasi kepada kepala sekolah dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang memprioritaskan kesejahteraan mental siswa, serta memberikan informasi yang berharga bagi orang tua siswa dalam mendukung kesehatan mental anak-anak mereka di lingkungan madrasah tsanawiyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Peran guru

Peran dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah perangkat tingkah laku yang harus diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. peran melaksanakan pekerjaan atau kewajiban berarti telah menjalankan peran. Dari segi bahasa pendidikan memiliki pengertian sebagai orang yang mendidik. Hal ini berarti bahwa pendidikan adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik. Beberapa istilah tentang pendidikan mengacu kepada seorang yang memberikan pengetahuan keterampilan dan pengalaman kepada orang lain.<sup>6</sup>

Secara etimologi dalam literatur kependidikan Islam seorang guru biasa disebut sebagai Ustadz, Muallim, murabbi, mudarris, dan muaddib yang artinya orang yang memberikan nasehat, taushiyah, ketakwaatan dan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik menjadi orang yang berkepribadian baik.<sup>7</sup>

Adapun pengertian guru sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang nomor tahun 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yaitu guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar

<sup>6</sup> A Heris Hermawan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI, 2014). hlm 118

<sup>7</sup> Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (UIN Malik Press, 2011). hlm. 33



membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik Pada Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan formal, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Peran guru dalam membina kesehatan mental siswa di sekolah melibatkan serangkaian langkah penting di dalam kelas. Selain menciptakan lingkungan inklusif, mengajarkan regulasi emosi, memberikan perhatian individu, mengurangi stres, membangun hubungan positif, mengenali masalah kesehatan mental, serta bekerja sama dengan orang tua dan ahli kesehatan mental, guru juga dapat mengambil langkah-langkah di kelas. Mereka bisa membuka ruang komunikasi terbuka untuk siswa berbagi, mendorong pendekatan pendidikan positif dengan penguatan keunggulan, mengajarkan keterampilan coping, menerapkan teknik pemecahan masalah, membangun kemandirian, menyediakan waktu istirahat terjadwal, dan menggunakan metode pembelajaran aktif. Semua langkah ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mempromosikan kesehatan mental siswa, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dengan lebih efektif dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Abdullah Nashih Ulwan seorang ulama Mesir pada abad ke-20 memaknai pendidikan sebagai seorang yang mempunyai ilmu pengetahuan, memberikan sifat-sifat asasi yaitu: keikhlasan, bertakwa,

<sup>8</sup> Suhartini Ismail, *Pendidikan Kesehatan mental di sekolah (Jakarta : Radar Jaya, 2016)*, hlm. 65

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berilmu, bersikap, dan berperilaku santun.<sup>9</sup> Sebagaimana di jelaskan dalam ayat Al-Quran tentang guru yaitu surah Al-Mujadalah Ayat 11 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ  
 اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ  
 اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.*<sup>10</sup>

Guru dewasa ini berkembang sesuai dengan fungsinya, membina, membimbing untuk mencapai tujuan Pendidikan. Lebih-lebih dalam system sekolah sekarang ini, terkait pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan tenaga pengajar perlu mendapatkan perhatian serius. Bagaimanapun baiknya kurikulum, administrasi, dan fasilitas perlengkapan, kalau tidak di imbangi dengan peningkatan kualitas guru-gurunya tidak akan membawa hasil yang diharapkan<sup>11</sup>

Guru dalam keseluruhan proses Pendidikan guru merupakan faktor utama. Dalam tugasnya sebagai pendidik, guru memegang berbagai jenis

<sup>9</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 2007).hlm. 118

<sup>10</sup> Departemen RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan*, (Surabaya : Karya Agung, 2008 ) QS. Al-Mujadalah ,ayat 11, hlm,543

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2010).hlm. 32



peran yang mau tidak mau guru harus melaksanakan sebaik-baiknya. Sehubung dengan peran guru sebagai membina siswa dan pembimbing seorang guru harus <sup>12</sup>:

- a. Mengumpulkan data tentang siswa.
- b. Mengamati tingkah laku siswa.
- c. Mengenal para siswa yang memerlukan bantuan khusus.
- d. Mengadakan pertemuan atau hubungan dengan orang tua siswa, baik secara individu maupun secara kelompok, untuk memperoleh saling pengertian tentang Pendidikan anak.
- e. Bekerja sama dengan Masyarakat dan Lembaga-lembaga lainnya untuk membantu memecahkan masalah siswa.
- f. Bekerjasama dengan petugas-petugas bimbingan lainnya untuk membantu memecahkan masalah siswa.
- g. Menyusun program bimbingan sekolah Bersama-sama dengan petugas bimbingan lainnya.
- h. Memperhatikan perkembangan siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah

Guru dan siswa merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah guru dan siswa. Siswa sebagai individu yang akan dipenuhi kebutuhan pengetahuan, sikap dan tingkah lakunya. Sedangkan guru adalah individu yang akan memenuhi kebutuhan pendidikan. Keduanya saling membutuhkan, mendidik, dan di

---

<sup>12</sup> Ibid ,.hlm. 34

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



guru, juga memberikan, dan memberikan, akibat dari adanya komunikasi dimulai dari kepekaan ilmu dan, daya apresiasi dan individualisasi pada diri individu itu mendidik, yang kemudian melahirkan interaksi dengan individu-individu lainnya dalam kehidupan sesuai dengan di, yang memiliki proses ini dimulai dari lingkungan yang terdekat yaitu ayah dan ibu yang kemudian berkembang menjadi lingkungan yang kuat secara bertahap.<sup>13</sup>

Jadi dapat kita ambil kesimpulan guru adalah individu yang akan memenuhi kebutuhan pendidikan siswa, sebagai individu yang akan dipenuhi kebutuhan pengetahuan sikap dan tingkah lakunya oleh guru, keduanya saling membutuhkan satu sama lain, meniru, dan ditiru, juga memberi dan menerima akibat dari adanya komunikasi dimulai.

Tidak sembarang orang dapat melaksanakan tugas profesional sebagai seorang guru. Untuk menjadi guru yang baik haruslah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Syarat utama untuk menjadi seorang guru, selain berijazah dan secara-syarat mengenai kesehatan jasmani dan rohani, ialah mempunyai sifat-sifat mempunyai kepribadian yang perlu untuk dapat memberikan pendidikan dalam pembelajaran. Maka seorang guru harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan juga syarat-syarat yang telah ada tersirat dalam Alquran. Dapat kita lihat sebagai berikut syarat-syarat yang harus ada terhadap guru yaitu sebagai berikut.

<sup>13</sup> Ahamd Sadali, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Bulan Bintang, 2000). hlm. 183

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Guru harus berijazah

Yang dimaksud ijazah di sini adalah ijazah yang dapat memberikan wewenang untuk menjalankan tugas sebagai seorang guru di suatu lembaga sekolah tertentu.

## b. Guru harus sehat rohani dan jasmani.

Kesehatan jasmani dan rohani merupakan salah satu syarat yang paling penting dalam setiap pekerjaan. Karena, orang tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik jika ia diserang suatu penyakit, sebagai seorang guru syarat tersebut merupakan syarat yang sangat mutlak tidak dapat diabaikan.

## c. Guru harus bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Sesuai dengan tujuan pendidikan, yaitu membentuk manusia Susila yang bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Sebagaimana di Pancasila yaitu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa maka Sudah Selayaknya guru sebagai pendidik harus dapat menjadi contoh dalam melaksanakan ibadah dan berkelakuan baik serta berkepribadian baik.

## d. Guru haruslah Orang yang bertanggung jawab.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru sebagai pendidikan, pembelajaran, dan pembimbing, bagi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang telah dipercayakan orang tua wali murid kepadanya. Hendak dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena orang tua mereka mengamanahkan kepada seorang guru untuk mendidik anaknya menjadi lebih baik dan bisa bermanfaat untuk orang-orang sekitarnya.

- e. Guru Indonesia harus Berjiwa nasional-

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa yang mempunyai bahasa dan adat istiadat berlainan. Untuk menanamkan jiwa kebangsaan merupakan tugas utama seorang guru, karena itulah guru harus terlebih dahulu Berjiwa nasional.<sup>14</sup>

Syarat-syarat yang di atas adalah merupakan syarat umum yang berhubungan dengan jabatan seorang guru. Selain itu ada pula syarat lain yang sangat erat dengan tugas guru di sekolah, bisa kita lihat sebagai berikut :

- 1) Harus adil dan dapat dipercaya.
- 2) Sabar rela berkorban dan menyayangi peserta didik.
- 3) Memiliki kewibawaan dan tanggung jawab akademis.
- 4) Bersikap baik pada rekan guru staf di sekolah dan masyarakat.
- 5) Harus memiliki wawasan pengetahuan yang luas dan menguasai sebenar-benarnya mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 6) Selalu introspeksi diri dan siap menerima kritik dan saran dari siapapun.
- 7) Harus berupaya meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

<sup>14</sup> Rusdiana Husaini, "Syarat-syarat menjadi guru profesional", Ilmu Pendidikan Agama Islam Volume 8 No. 2 Juli-Desember 2018



Penjelasan di atas mengistilahkan bahwa guru merupakan subjek yang paling memegang peranan utama dalam membentuk kepribadian seseorang. Menurut Hamalik, guru dapat melaksanakan perannya, yaitu:

- 1) Sebagai fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.
- 2) Sebagai pembimbing, yang membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam proses belajar.
- 3) Sebagai penyedia lingkungan, yang berupaya menciptakan suasana nyaman dalam proses belajar mengajar.
- 4) Sebagai komunikator, yang melakukan komunikasi dengan peserta didik dan masyarakat.
- 5) Sebagai model, yang mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik agar berperilaku yang baik.
- 6) Guru melatih keterampilan terutama dalam sikap mental peserta didik.
- 7) Guru berperilaku sesuai norma dan syariat agama.
- 8) Guru memberikan membimbing, arahan serta teladan dalam perkembangan peserta didik agar tidak terpengaruh dan tidak melakukan hal-hal yang kurang baik.
- 9) Guru sebagai pendidik, pengajar, pengelola pelajaran dan menjadi teladan sikap disekolah maupun masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Guru melakukan pendekatan pembiasaan, keteladanan secara bertahap agar peserta didik berperilaku baik sesuai norma dan agama dimasyarakat.

11) Serta guru mengajarkan toleransi kepada peserta didik.

12) Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi guru pendidikan agama islam.<sup>15</sup>

Guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat 1 berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.<sup>16</sup> Pendidikan agama Islam mempunyai fungsi untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT, serta pengembangan sikap keagamaan yang telah didapat dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dzakiyah daradjat berpendapat dalam bukunya Metode Khusus Pengajaran Agama Islam bahwa : Sebagai sebuah bidang studi di sekolah, pengajaran agama Islam mempunyai tiga fungsi, yaitu: pertama menanam-tumbuhkan rasa keimanan yang kuat, kedua, menam kembangkan kebiasaan dalam melakukan amal ibadah, amal saleh dan akhlak yang mulia, dan ketiga, menumbuh-kembangkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugerah Allah SWT kepada manusia.

Efek positif bagi seseorang individu dalam mengenal Tuhan nya sebagai pencipta, pemilik asma' dan sifat-sifatNya yang Maha Mulia,

<sup>15</sup> Oemar, Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), Hlm.9.

<sup>16</sup> UU RI No. 14 Thn 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014),



mengantarkan seseorang individu kepada ketenangan hati, kebahagiaan dalam hidup, dan kesehatan mental. <sup>17</sup>Efek ini merupakan implementasi dari keyakinan pada asma' dan sifat-Nya yang Maha Besar, Luas ciptaan-Nya, ketinggian, dan keperkasaan-Nya.

Maka keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya akan tercapai dengan baik dan mencapai tujuan dalam pembelajaran. Apabila semua syarat-syarat yang telah kita lihat dapat dilakukan seorang guru. Seorang pengajar sangat tergantung pada diri pribadi masing-masing dimana guru harus memiliki ketentuan syarat di atas, dalam lingkungan tempat ia bertugas dan memenuhi syarat baik dari pemerintah maupun dari sekolah.<sup>18</sup>

## 2. Kesehatan mental

### a. Pengertian Kesehatan mental

Zakiah Drajat merumuskan pengertian kesehatan mental dalam pengertian yang luas dengan memasukan aspek agama yaitu kesehatan mental ialah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya sendiri dan lingkungannya, berlandaskan keimanan dan ketakwaan, serta bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna dan Bahagia dunia akhirat.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Khairunnas Rajab, *Islam Dan Kesehatan Mental*. (Pekanbaru: Suska Press. 2012), Hlm.6

<sup>18</sup> Hamzah, dkk, *Mengelolah Kecerdasan Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 26

<sup>19</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Radar Jaya Ofset, 2013) Hlm 142

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengertian “terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan” adalah berkembangnya seluruh potensi kejiwaan secara seimbang sehingga manusia dapat mencapai kesehatan lahir dan batin, jasmani dan Rohani dan terhindar dari pertentangan batin, kegoncangan jiwa, kebimbangan keraguan serta tekanan perasaan dalam menghadapi berbagai dorongan dan keinginan

Defenisi kesehatan Definisi Kesehatan Mental Apabila ditinjau dari segi istilahnya, kesehatan mental menurut Soeharto Herdjen(1987) dapat diartikan bermacam macam. Paham pertama, kesehatan mental dapat diartikan sebagi suatu kondisi, suatu keadaan mental-emosional. Paham kedua, kesehatan mental dapat diartikan sebagai suatu ilmu baru, yang membahas bagaimana manusia menghadapi kesulitan hidup dan berusaha mengatasinya saambil menjaga kesejahteraannya. Paham ketiga, kesehatan mental dapat juga diartikan sebagai suatu bimbingan kegiatan yang mencakup usaha pembinaan kesehatan mental, pengobatan dan pencegahan, serta rehabilitas gangguan kesehatan mental. Paham keempat, kesehatan mental dapat diartikan suatu gerakan yang sekarang menyebar kemana mana dan bertujuan memberitahukan kepada seluruh dunia bahwa masalah kesehatan mental perlu diperhatikan sepenuhnya oleh semua kalangan. Gerakan itu tampil jelas dengan adanya The Wolrd Federation for Mental

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Health, sebuah federasi sedunia yang berstatus swasta.<sup>20</sup>

- 1) Definisi The World Federation for Mental Health Tahun 1948
  - a) Kesehatan mental adalah kondisi yang memungkinkan perkembangan optimal bagi individu secara fisik, intelektual, dan emosional sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan kepentingan orang lain
  - b) Suatu masyarakat yang baik adalah suatu masyarakat yang menjamin perkembangan optimal tadi, sambil menanggung pula perkembangannya sendiri dan yang ada toleransi terhadap masyarakat lain.
  - c) Suatu kewarganegaraan dunia berarti suatu kehidupan bersama pada taraf internasional.

Salah satu konsep dalam Islam yang berkaitan dengan kesehatan mental adalah konsep "Tazkiyah al-Nafs" atau pembersihan jiwa. Konsep ini melibatkan upaya dalam membersihkan jiwa dari sifat-sifat negatif dan penyakit-penyakit spiritual untuk mencapai kedamaian dan kedekatan dengan Allah. Referensi yang dapat Anda gunakan untuk memahami konsep ini adalah karya besar oleh Imam Al-Ghazali yang disebut "Ihya Ulum al-Din" (The Revival of Religious Sciences).<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Herdjen, *The World Federation for Mental Health*. (Westport : Greenwood Press, 2005) hlm 78

<sup>21</sup> Al-Ghazali, *Ihya Ulum Al-Din (The Revival of Religious Sciences)*. (Beirut: Dar al-kotob al-Ilmiyah, 2000). hlm 140



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pandangan Islam, pembersihan jiwa melibatkan tiga tahap utama:

- a) Muraqabah (Pengawasan Diri): Ini melibatkan kesadaran yang konstan terhadap perbuatan dan pikiran kita. Individu diharapkan untuk selalu mengingat Allah dalam setiap tindakan dan pikiran mereka, sehingga mendorong tindakan yang baik dan menghindari perilaku yang buruk.
- b) Muhasabah (Introspeksi): Ini melibatkan merenungkan tindakan dan perilaku kita, serta mengoreksi diri jika ditemukan kesalahan atau ketidakpatuhan terhadap ajaran agama. Muhasabah membantu individu untuk secara aktif mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan dalam karakter dan tindakan mereka.
- c) Tazkiyah (Pembersihan): Ini adalah tahap di mana individu berusaha untuk membersihkan jiwa dari sifat-sifat buruk seperti kesombongan, iri hati, dan kemarahan. Hal ini dapat dicapai melalui amalan-amalan spiritual, seperti ibadah, dzikir, dan doa, yang membantu mengarahkan pikiran.

#### b. Kesehatan Mental Dalam Al-Quran

Al-Quran sebagai sumber ajaran islam, kebenaran bersifat hakiki dan tidak ada keraguan di dalamnya karena ia di turunkan oleh Allah. Oleh karena itu apapun bentuk pengungkapan Al-Quran setiap orang beriman ataupun orang yang mempergunakan akal sehatnya pasti akan menerima dan mengaku kebenarannya.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai kitab suci yang berisi petunjuk (Hudan) dan penjelas, bagi petunjuk itu sendiri (wa bayyin min Al-Huda) di dalamnya banyak terdapat ayat-ayat berkaitan dengan kesehatan mental dengan berbagai istilah yang di gunakanjya sebagai sesuatu yang hendak di capai oleh setiap manusia. Menurut Langgulung, istilah-istilah tersebut adalah kebahagiaan(sa'adal) keselamatan (hajjat) kejayaan (fawz), kemakmuran (falah) dan kesempurnaan (al-akmal).<sup>22</sup>

Ayat tentang ketenangan jiwa Firman Allah SWT QS. Al-Fath:4)

إِيمَانِهِمْ مَّعَ إِيْمَانًا لِيَزِدَّادُوا الْمُؤْمِنِينَ قُلُوبَ فِي السَّكِينَةِ أَنْزَلَ الَّذِي هُوَ  
عَلِيمًا حَكِيمًا اللَّهُ وَكَانَ وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ جُنُودًا وَ لِلَّهِ

Artinya : Allah yang menurunkan ketenangan jiwa di dalam hail orang-orang mukmin, supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka yang sudah ada.<sup>23</sup>

### c. Kesehatan Mental Dalam Hadis

Hadis merupakan sumber kedua dalam islam setelah Al-Quran yang mana juga banyak hal yang menyinggung terkait kesehatan mental. Hadis yang berhubungan dengan Kesehatan mental adakalanya yang berkaitan dengan indikator Kesehatan mental yaitu<sup>24</sup> :

- 1) Rasa aman
- 2) Kanah dan Ridha menerima apa yang telah ditentukan Allah SWT.

Kepadanya

<sup>22</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Radar Jaya Ofset, 2013) Hlm 149

<sup>23</sup> Departemen RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan*, (Surabaya : Karya Agung, 2008 ) QS. Al-Fath, ayat 4, hlm,344

<sup>24</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Radar Jaya Ofset, 2013) Hlm 154



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Syukur dan sabar
- 4) Rasa tanggung jawab

Sabda Rasulullah SAW :

Artinya “*Dan Ubaid Ibn Muhashan al-Khitmi baahwa Rasulullah SAW bersabda :”Barang siapa di antara kalian yang telah merasa aman dengan lingkungan atau kelompok social, tubuhnya sehat dan mampu mencukupi kebutuhan makananya setiap hari, maka bagianya sependan dengan memiliki dunia dan segala isinya. (H.R Tarmidzi).*<sup>25</sup>

#### d. Kriteria Kesehatan Mental

- 1) Kriteria kesehatan mental menurut Zakiah Drajat. Zakiah Drajat menetapkan indikator kesehatan mental dengan memasukkan unsur keimanan dan ketakwaan. Menurutnya indikator kesehatan mental sebagai berikut:
  - a) Terbebas dari gangguan jiwa.
  - b) terwujudnya keserasian antara unsur-unsur kejiwaan.
  - c) mempunyai kemampuan dalam menyesuaikan diri secara fleksibel dan menciptakan hubungan yang bermanfaat dan menyenangkan antar individu
  - d) mempunyai kemampuan dalam mengembangkan potensi yang di miliknya serta memanfaatkannya untuk dirinya dan orang lain
  - e) beriman bertakwa kepada Allah SWT dan selalu berupaya merealisasikan tuntutan agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat

<sup>25</sup> Abu al-Qosim ,*Al-Risalat al-qusyairiyat*,(Kairo:Al-Kutub Al-Hadtsah, 1974) Hlm 879

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kriteria kesehatan mental menurut Al-Ghazali didasarkan kepada seluruh aspek kehidupan manusia baik *habl min Allah*, *habl min nas*, dan *habl min al-alam*. Menurut nya ada tiga indikator untuk menentukan kesehatan mental seseorang yaitu:<sup>26</sup>
  - a) Keseimbangan yang terus menerus antara jasmani dan rohani dalam, kehidupan manusia
  - b) Memiliki kemuliaan akhlak dan kezakiyahan jiwa, atau memiliki kualitas iman dan takwa yang tinggal
  - c) Memiliki makrifat tauhid kepada Allah

### 3. Pembinaan kesehatan mental Siswa

Dalam kamus besar Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, memberikan pengertian kata “pembinaan” dalam kamus tersebut sebagai sebuah proses, perbuatan, cara, membina, pembaharuan ; penyempurnaan atau arto secara luasnya adalah usaha, tindakan, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untk memperoleh hasil yang baik.<sup>27</sup>

Membina mental" merujuk pada proses pengembangan dan pemeliharaan kesehatan mental seseorang melalui serangkaian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan mental, kestabilan emosional, dan keseimbangan psikologis. Ini termasuk aspek-aspek seperti mengelola stres, mengatasi masalah emosional, meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan kecerdasan emosional, dan mengembangkan keterampilan

<sup>26</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Radar Jaya Ofset, 2013) Hlm 174

<sup>27</sup> Ibid. hlm. 27



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial dan interpersonal. Membina mental juga melibatkan pemahaman dan penggunaan strategi dan teknik psikologis yang efektif untuk membantu individu mengatasi masalah kesehatan mental dan mempertahankan keseimbangan psikologis yang sehat. Dalam konteks penelitian ini, peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kesehatan mental siswa merujuk pada upaya mereka untuk memberikan bimbingan, memberikan binaan dan memahami siswa serta dukungan psikologis yang dibutuhkan oleh siswa, sehingga siswa bisa menjaga kesehatan mental dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka.

Dalam buku "Pendidikan Karakter Berbasis Budaya" karya Dr. Khairunnas, terdapat beberapa teori yang menjelaskan peran guru pendidikan dalam membina kesehatan mental siswa. Berikut adalah beberapa di antaranya<sup>28</sup>:

a. Teori Kognitif

Teori ini mengatakan bahwa guru pendidikan berperan penting dalam membina siswa untuk memahami berbagai situasi dan masalah yang mereka hadapi. Guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir positif, memecahkan masalah, dan meredakan stres. Dengan begitu, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi stres dan masalah yang dihadapi, sehingga mampu menjaga kesehatan mental mereka.

<sup>28</sup> Dr. Khairunnas, *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2019). hlm 89



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Teori Perilaku

Teori ini mengatakan bahwa perilaku siswa dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, guru pendidikan berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan positif bagi siswa. Guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan sikap positif, termasuk sikap terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Dengan lingkungan yang positif dan dukungan dari guru, siswa dapat merasa lebih nyaman dan aman dalam menghadapi masalah yang mereka hadapi.

#### c. Teori Humanistik

Teori ini mengatakan bahwa kesehatan mental siswa dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang humanistik. Guru pendidikan dapat membantu siswa untuk mengembangkan rasa percaya diri, harga diri, dan rasa empati. Dengan begitu, siswa dapat merasa lebih nyaman dengan diri sendiri dan orang lain, serta mampu mengatasi berbagai masalah dengan lebih baik.

#### d. Teori Psikodinamik

Teori ini mengatakan bahwa kesehatan mental siswa dipengaruhi oleh konflik yang terjadi di dalam diri mereka sendiri. Oleh karena itu, guru pendidikan berperan penting dalam membantu siswa untuk mengenali konflik yang terjadi dalam diri mereka dan mengatasi konflik tersebut. Dengan begitu, siswa dapat merasa lebih tenang dan damai dalam menghadapi berbagai masalah yang dihadapi.



Dalam kesimpulannya, Dr. Khairunnas menyatakan bahwa guru pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membina kesehatan mental siswa. Guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk mengatasi stres, memecahkan masalah, dan merasa nyaman dengan diri sendiri dan orang lain. Dengan begitu, siswa dapat merasa lebih bahagia, tenang, dan sejahtera secara mental.

## B. Penelitian Relevan

Untuk memperkuat penelitian maka Penulis mengambil rujukan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki masalah yang hampir mirip dengan pembahasan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Penelitian Iqlima, dengan judul penelitian “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa SMK Negeri 4 Padangsidempuan”. Metodologi yang digunakan merupakan metode kualitatif. <sup>29</sup>Hasil penelitian menyimpulkan guru Pendidikan agama islam memiliki peran sentral dalam membina akhlak siswa dengan memberikan pembelajaran, peminanaan karakter dan pendekatan guru menggunakan pendekatan cerita moral dan pembiasaan perilaku etis dan tantangan dalam pelaksanaan ini termasuk kurangnya waktu, keterbatasan sumber daya. Adapun persamaan penelitian di sini adalah penelitian terdapat peran guru Pendidikan Agama Islam dan sama-sama membina anak dimana

<sup>29</sup> Iqlima, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa SMK Negeri 4 Padangsidempuan*, (Skripsi, IAIN Padaangsidimpun, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan agama islam, sedangkan perbedaannya di sini penelitian Iqlima “peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa melalui kegiatan-kegiatan yang berefektif agama Islam dan penelitian Saya di sini yaitu peran guru dalam membina kesehatan mental siswa dimana guru berperan penting dalam membina kesehatan mental siswa.

2. Penelitian Muhammad Ikhwan S.Pd, dengan judul penelitian “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam revolusi mental siswa perspektif agama Islam di SMPN 1 Yogyakarta” metode penelitiannya adalah kualitatif atau pendekatan deskriptif.<sup>30</sup> Hasil penelitian menyimpulkan yaitu terjadinya pergeseran pola pikir siswa dan dimana guru berperan untuk menstabilkan mental siswa tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari membantu merangsang perubahan mental siswa. Adapun persamaan penelitiannya di sini adalah di SMP Negeri 1 yang juga memiliki peran guru Pendidikan Agama Islam dimana sama sama membahas peran guru dalam menjaga kestabilan mental siswa, sedangkan perbedaannya di sini guru di sana lebih fokus kepada pendekatan holistik yaitu keterpaduan atau keterkaitan antara guru dengan peserta didik lingkungan dan masyarakat sehingga guru dituntut dalam segala hal dalam peran berubah perubahan mental karakter peserta didik.

<sup>30</sup> Muhammad Ikhwan, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Revolusi Mental siswa Perspektif Agama Islam Di SMPN 1 Yogyakarta*, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga.2015).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian Uswatun Hasanah, dengan judul “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Peserta Didik di MI Datuk Sulaiman Palopo” metode penelitiannya adalah kualitatif.<sup>31</sup> Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peran Pendidikan Agama Islam di MI Datuk Sulaiman Palopo sangatlah penting dalam membentuk karakter peserta didik. Dengan pendekatan yang tepat, Pendidikan Agama Islam dapat menjadi landasan yang kuat dalam membina moralitas, etika, dan karakter agama pada peserta didik.. Adapun persamaan penelitiannya adalah sama membahas tentang peran dalam membina, sedangkan perbedaannya adalah guru di sana lebih mempersiapkan buah atau cerminan dari apa yang ada di dalam peserta didik dan tidak memfokuskan dalam membina Kesehatan mental peserta didik, di sini penulis membahas bagaimana mempersiapkan apa yang ada di dalam diri peserta didik yaitu kesehatan mental peserta didik.

Setelah mengkaji beberapa tulisan di atas maka peneliti berkesimpulan bahwa ada beberapa persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan menjadi perbedaan penelitian ini belum ada yang khusus membahas tentang Peran Guru Dalam Membina Kesehatan Mental Siswa dan juga lokasi waktu yang berbeda.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional variabel dimaksud untuk membatasi ruang lingkup yang diteliti agar tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian. dan untuk

<sup>31</sup> Uswatun Hasanah, “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Peserta Didik Di MI Datuk Sulaiman Palopo”. Skripsi (Palopo:STAIN Palopo,2014).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengukur atau pengamalan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen.

Konsep operasional atau operasional variabel merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Dari variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi.<sup>32</sup>

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah pendekatan guru dan faktor penghambat dan pendukung pendekatan guru dalam membina Kesehatan mental siswa. Berdasarkan kajian teori di atas dirumuskan konsep operasional untuk pendekatan guru dalam membina Kesehatan mental siswa dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

#### 1. Peran guru dalam membina Kesehatan mental siswa

- a. Guru melatih keterampilan terutama dalam sikap mental peserta didik.
- b. Guru berperilaku sesuai norma dan syariat agama.
- c. Guru memberikan membimbing, arahan serta teladan dalam perkembangan peserta didik agar tidak terpengaruh dan tidak melakukan hal-hal yang kurang baik
- d. Guru sebagai pendidik, pengajar, pembina, pengelola pelajaran dan menjadi teladan sikap disekolah maupun masyarakat

<sup>32</sup>Thohir Riyadi, "Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Keagamaan Siswa kelas XI di SMA N 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011-2012", Naskah Publikasi, (Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), Hlm. 8



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Guru melakukan pendekatan pembiasaan, keteladanan secara bertahap agar peserta didik berperilaku baik sesuai norma dan agama dimasyarakat
- f. Guru mengajarkan toleransi kepada peserta didik
- g. Guru sebagai fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.
- h. Guru sebagai pembimbing, yang membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam proses belajar.
- i. Guru sebagai penyedia lingkungan, yang berupaya menciptakan suasana nyaman dalam proses belajar mengajar.
- j. Guru sebagai komunikator, yang melakukan komunikasi dengan peserta didik dan masyarakat.
- k. Guru sebagai model, yang mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik agar berperilaku yang baik.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Guru Dalam Membina Kesehatan Mental Siswa

- a. Faktor hereditas atau pembawaan sejak lahir atau berdasarkan keturunan yang bersifat kodrati.
- b. Tingkat usia, perkembangan agama pada peserta didik ditentukan oleh tingkat usia
- c. Identitas diri seseorang menampilkan ciri-ciri pembeda dari individu lain diluar dirinya.

- d. Lingkungan keluarga, keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia.
- e. Lingkungan institusional, seperti sekolah ataupun nonformal seperti organisasi.
- f. Lingkungan masyarakat tempat ia tinggal.
- g. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dari berbagai tekanan sosial.
- h. Berbagai pengalaman yang dialami oleh individu dalam membentuk kesehatan mental.
- i. Faktor yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah deskriptif Kualitatif. Menurut Lenzim dan Licoln kata Kualitatif menyiratkan penekanan pada proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Menurut Creswell penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks meneliti kata-kata, laporan terinci dan pandangan responden dan melakukan studi pada situasi alami.<sup>33</sup> Oleh karena itu penelitian ini tidak melibatkan perhitungan, maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis atau lisan orang yang diamati.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis, yaitu penelitian berusaha untuk memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitan terhadap orang-orang dalam situasi tertentu. Pendekatan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu atau aspek subjektif dari perilaku seseorang.<sup>34</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan peran guru dalam membina kesehatan mental siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

<sup>33</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya Ilmiah*, Cet. Ke-1, (Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 35.

<sup>34</sup> Lexy j . Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bnadung : PT, Remaja Rosdakarya, 2004)cet 20, hlm. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 23 September 2023 hingga 13 November 2023 disertai dengan turunnya surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru. Kec, Tampan Kab. Kota.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini pada guru rumpun Pendidikan Agama Islam, seperti Akidah Akhlak, SKI, Qur'an Hadist dan Fiqih. Sedangkan objeknya adalah peran guru dalam membina kesehatan mental siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

## D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu : informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi social yang di teliti. Pihak yang di jadikan informan utama adalah guru rumpun PAI Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru sebanyak 3 orang yaitu ustadz Fauzi, ustadz Firdaus dan juga ustadz Mahdi. Informan pendukung merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosisal yang di teliti. Pihak yang di jadikan informan pendukung yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan dan mendapatkan berbagai data maupun informasi di lapangan, maka peneliti memakai tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu<sup>35</sup>:

### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki dalam arti yang luas di mana observasi ini dilakukan dengan cara mengunjungi Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru untuk mengamati peran guru dan sarana pendukung kegiatan lingkungan sekitarnya sebagai data peneliti.

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung secara tanya jawab guru, kepala sekolah dan siswa untuk memperoleh informasi yaitu peran guru dalam membina kesehatan mental siswa.

### 3. Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait masalah penelitian<sup>36</sup>. Dokumentasi yang penulis ambil adalah berupa profil sekolah, data siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah, dan kegiatan yang dilakukan.

<sup>35</sup> Amri Darwis, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021), hlm.15

<sup>36</sup> Ibid., hlm.16.



## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, teori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data<sup>37</sup>. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif

Metode deskriptif yaitu metode analisis data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka<sup>38</sup>. Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi secara sistem atau faktual dan akurat mengenai pakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistem atau cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan. Kemudian agar dapat yang diperoleh nanti sesuai dengan Kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh dua langkah utama dalam penelitian ini.

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan atau terus menerus sehingga datanya jenuh. Analisis penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan (observasi pendahuluan), selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan dan memperoleh hasil data yang tepat jika jawaban yang di wawancarai setelah di analisis terasa kurang memuaskan, maka penulis akan

<sup>37</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). Hlm. 123

<sup>38</sup> Ibid . hlm . 125

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga memperoleh data dianggap kredibel.

Miles dan Huberman, menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. komponen yang di gambarkan ke dalam interaktif model sebagai berikut:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data sama dengan halnya merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak di perlukan.<sup>39</sup> Pada tahap ini, peneliti lebih menyederhanakan dan memilih data hasil wawancara di lapangan yang berhubungan dengan peran guru dalam membina kesehatan mental siswa sehingga memudahkan peneliti dalam memaparkan data.

#### 2. *Data Display* (Pemaparan Data)

Data display (Pemaparan data) dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dalam penelitian ini penulis mendalami tentang peran guru dalam membina kesehatan mental siswa yang di hasilkan dari wawancara di lapangan dan telah direduksi pada tahap sebelumnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 370.





### 3. Verification (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan, hal ini penting dilakukan karena kesimpulan awal yang di kemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila di temukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap selanjutnya, tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan dalam mengumpulkan data maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini penulis sudah melakukan observasi (peninjauan pendahuluan), kemudian diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa sumber, kesimpulan diambil dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal umum.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peran guru dalam membina kesehatan mental siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru adapun peran guru yang terdapat adalah guru memberikan nasehat upaya untuk selalu mengiatkan siswa setiap prilaku yang kurang baik dilakukan siswa, guru memberikan perintah, tugas yang diberikan kepada anak-anak didik yang bersangkutan untuk memenuhi *need for recognition*-nya (kebutuhan untuk di hargai), guru memberikan larangan, jika anak-anak kedapatan melakukan perbuatan yang menunjukkan gejala-gejala penyerahan mutlak kepada naluri-naluri hewani belaka dan bisikan iblis. Menurut fitrahnya mereka imi ingin di hargai dengan senang hati menerima petunjuk-petunjuk, guru memberikan teladan, dengan perbuatan-perbuatan yang nyata yang menggambarkan kedisiplinan, guru mengajarkan kepada siswa untuk mementingkan kepentingan orang lain, guru bekerja sama dengan orang tua dan komite sekolah.

Hambatan yang didapat adalah guru masih kurang bekerja sama dengan orang tua siswa, guru kurang memiliki keterampilan dalam membina Kesehatan mental siswa (mengetahui keadaan Kesehatan mental siswa)



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru dalam membina kesehatan mental siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru, serta hasil dari wawancara dengan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, dan siswa.

### 1. Saran Keseluruhan:

- a. **Peningkatan Pemahaman Guru:** Diperlukan upaya yang lebih besar dalam meningkatkan pemahaman guru tentang kesehatan mental siswa. Ini bisa mencakup pelatihan berkala, seminar, atau workshop yang fokus pada isu kesehatan mental.
- b. **Pengembangan Peran Guru:** Guru harus diberdayakan untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam membina kesehatan mental siswa. Mereka harus mampu mengidentifikasi tanda-tanda perubahan perilaku yang mengindikasikan masalah kesehatan mental dan menawarkan dukungan.
- c. **Penekanan pada Pendidikan Agama:** Pendidikan agama harus lebih ditekankan sebagai alat untuk membantu siswa mengatasi masalah kesehatan mental. Aspek seperti sabar, tawakal, dan kesabaran dalam menghadapi kesulitan harus diajarkan dengan lebih mendalam.
- d. **Kerjasama dengan Orang Tua:** Guru perlu memperkuat kerjasama dengan orang tua siswa dalam hal pembinaan kesehatan mental. Orang tua dapat memainkan peran penting dalam mendukung anak-anak mereka di rumah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Saran khusus

- a. **Pelatihan Guru:** Penting untuk menyelenggarakan pelatihan rutin bagi guru tentang bagaimana mengidentifikasi dan membina kesehatan mental siswa. Ini dapat mencakup metode pendekatan, komunikasi yang efektif, dan penguasaan pengetahuan dasar tentang kesehatan mental.
- b. **Upaya Konsisten:** Seminar atau pelatihan terkait kesehatan mental siswa harus dilaksanakan secara teratur, setidaknya sekali setahun. Hal ini akan membantu guru tetap terinformasi tentang perkembangan terbaru dalam bidang kesehatan mental.
- c. **Penguatan Kepemimpinan Sekolah:** Kepala sekolah harus berperan aktif dalam mengawasi pelaksanaan pembinaan kesehatan mental siswa. Mereka harus memastikan bahwa semua guru terlibat dan berkomitmen dalam peran mereka.
- d. **Konseling Sekolah:** Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru harus mempertimbangkan untuk menyediakan layanan konseling sekolah yang dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah kesehatan mental mereka.
- e. **Kesadaran akan Tantangan:** Guru dan staf sekolah harus memiliki kesadaran yang lebih tinggi tentang tantangan yang dihadapi siswa dalam hal kesehatan mental dan harus berusaha meminimalkan faktor-faktor penghambat.

Saran-saran ini dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih mendukung kesehatan mental siswa dan memberikan panduan untuk perbaikan dalam peran guru dalam pembinaan kesehatan mental siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Heris Hermawan. (2014). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI.
- Al-Ghazali. (2000). *Ihya Ulum Al-Din (The Revival of Religious Sciences). Terjemahan dari Bahasa Arab oleh Anas Shalih*. Beirut: Dar al-kotob al-Ilmiyah.
- Darwis, Amri. *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen RI. (2008). *AL-Qur'an dan Terjemahan*. Surabaya: Karya Agung.
- Herdjen. (1999). *The World Federation for Mental Health*. Westport: Greenwood Press.
- Herdjen. (1999). *The World Federation for Mental Health*. Westport: Greenwood Press.
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan. (2010). *Undang-Undang SISDIKNAS; Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia.
- Iqilima. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. *Skripsi*, IAIN Padaangsidimpun.
- Juliansyah Noor. (2011). *"Metodologi Penelitian: Skripsi, tesis, Disertasi dan karya Ilmiah."* Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khairunnas, D. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khairunnas Rajab. (2012). *Islam Dan Kesehatan Mental*. Pekanbaru: Suska Press.
- Lexy J. Moleong. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ihkwan. (2015). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Revolusi Mental Siswa Perspektif Agama Islam Di SMPN 1 Yogyakarta. *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga.
- Hamalik Oemar. (2010). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rusdiana Husaini. (2018). "Syarat-syarat menjadi guru profesional." Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam, Volume 8, No. 2, Juli-Desember 2018.

Riduwan. (2011). *Skala Pengukuran Variabel –Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Ramayulis. (2013). *Psikologi Agama*. Jakarta: Radar Jaya Offset.

Sadali, Ahamd. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bulan Bintang, 2000.

Suhardi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2019.

Soeharto Herdjen. (1990). *The World Federation for Mental Health*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Suhardi. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Bandung: PT Rineka Cipta.

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

Uswatun Hasanah. (2014). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Peserta Didik Di MI Datuk Sulaiman Palopo. *Skripsi*, STAIN Palopo.

UU RI No. 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*.

Zakiah Daraja, dkk. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Askara.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 pedoman observasi

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN  
PERAN GURU DALAM MEMBINA KESEHATAN MENTAL SISWA  
MADARSAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH PEKANBARU

#### CARA PENGISIAN

1. Berilah simbol ceklis ( ✓ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian di lapangan !
2. Tuliskan keterangan yang di rasa perlu pada kolom yang tersedia!

NO	ASPEK PENGAMATAN	PILIHAN SIKAP		
		YA	TIDAK	KET
1.	Guru ber Upaya membina kesehatan mental siswa di kelas maupun di luar kelas			
2.	Guru memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa			
3	Guru memberikan membimbing,araham serta teladan dalam perkembangan peserta didik agar tidak terpengaruh dan tidak melakukan hal-hal yang kurang baik.			
4	Guru selalu memberikan kesempatan peserta didik untuk berani tampil atau mengajukan pertanyaan			
5	Guru memberikan hadiah, pujian kepada peserta didik dan mengajarkan toleransi kepada peserta didik.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Guru meningkatkan minat belajar peserta didik			
7	Guru sebagai pembimbing dan Pembina yang membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam proses belajar.			
8	Peserta didik antusias dan semangat dalam menerima pelajaran			
9	Peserta didik masuk dengan tertib ke dalam kelas			
10	Peserta didik mengucapkan salam dan berdoa pada saat akan di mulai dan berdoa di akhi pelajaran			
11	Guru memberikan perhatian kepada siswa			
12	Guru memiliki keterampilan dalam membina Kesehatan mental siswa			
13	Guru bekerja sama dengan pihak sekolah, komite dan orang tua siswa			
14	Guru memiliki waktu luang dalam membina Kesehatan mental siswa			
15	Guru memiliki pengetahuan dalam membina Kesehatan mental siswa			



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2 instrumen wawancara

### PEDOMAN INSTRUMENT PENELITIAN

#### WAWANCARA

#### PERAN GURU DALAM MEMBINA KESEHATAN MENTAL SISWA

#### MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH PEKANBARU

##### 1. Kepala sekolah

- a. Sudah berapa lama Bapak menjadi kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru ?
- b. Bagaimana perkembangan sekolah selama bapak menjadi kepala sekolah?
- c. Bagaimana kondisi di luar lingkungan sekolah yang bapak pimpin?
- d. Apakah sudah ada seminar atau pelatihan guru dalam membina kesehatan mental siswa?
- e. Jikalau sudah berapa kali di laksanakan dalam setahun?
- f. Dampak positif apa yang di lihat dari hasil seminar atau pelatihan membina kesehatan mental siswa?

##### 2. GURU

- a. Sudah berapa lama bapak mengajar mata Pelajaran rumpun Pai di MTs Darul Hikmah?
- b. Bagaimana bapak mengelolah pembelajaran di MTs Darul Hikmah
- c. Bagaimana pengembangan materi pembelajaran MTs Darul Hikmah , seperti MTs pada umumnya atau memiliki ciri khas tersendiri?
- d. Faktor apa yang menjadi pendukung serta penghambat dalam proses pembelajaran?
- e. Apakah guru sudah mendapatkan pelatihan atau seminar dari sekolah terkait membina kesehatan mental siswa?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Membina Kesehatan Mental**

- a. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah MTs Darul Hikmah di tinjau dari segi perilaku siswa ?
- b. Bagaimana karakter peserta didik di MTs Darul Hikmah?
- c. Selama ini apa bentuk pembinaan dalam membina kesehatan mental siswa di MTs Darul Hikmah (bentuk kegiatan eskul/kegiatan keagamaan)?
- d. Apakah guru sudah memberikan perhatian cukup pada masalah kesehatan mental siswa?
- e. Apakah guru memiliki keterampilan atau pengetahuan dalam membina kesehatan mental siswa?
- f. Upaya apa yang bapak lakukan dalam membina kesehatan mental siswa?
- g. Sudahkah bapak membina kesehatan mental siswa? Berapa kali?
- h. Perubahan apa yang terdapat kepada anak setelah di beri binaan?
- i. Adakah kerja sama guru dan pihak sekolah, komite dan orang tua siswa dalam membina Kesehatan mental siswa



### Lampiran 3 SK Pembimbing dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Sulthan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
J. H. R. Soebrandas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14348/2023 Pekanbaru,07 Agustus 2023  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada  
 Yth. Dr. Zuhri, M.Ag.  
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : FADLI RAMADHANUL AFLAH  
 NIM : 12010114373  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Peran Guru Dalam Membina Kesehatan Mental Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru  
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
 an, Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004



Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4** Surat izin melakukan pra riset dari fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: efak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

UIN SUSKA RIAU

No. : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10408/2023  
 Jenis : Biasa  
 Tanggal : -  
 Tempat : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	<b>Fadli Ramadhanul Aflah</b>
NIM	: 12010114373
Semester/Tahun	: VI (Enam) / 2023
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 a. n. Dekan  
 Wakil Dekan III

  
 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons  
 NIP. 19751115 200312 2 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 5** Surat izin melakukan riset dari fakultas tarbiyah dan keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www. iik. uinsuska. ac. id, E-mail. eftar\_ uinsuska@ yahoo. co. id

---

Nomor	: Un.04/F.II/PP.00.9/19424/2023	Pekanbaru, 12 Oktober 2023 M
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal	
Hal	: <b>Mohon Izin Melakukan Riset</b>	

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Kementerian Agama Kota Pekanbaru  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

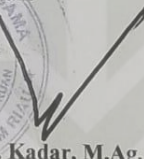
Nama	: <b>Fadli Ramadhanul Aflah</b>
NIM	: 12010114373
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Guru dalam Membina Kesehatan Mental Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (12 Oktober 2023 s.d 12 Januari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor  
Dekan



**Dr. H. Kadar, M.Ag.**  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 6 Surat balasan pra riset dari MTs Darul Hikmah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH  
**MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU**  
 STATUS TERAKREDITASI A  
 NSM : 12.12.14.71.00.19 | NPSN : 10499313  
 Jl. Manyar Sakti KM. 12, Tampan Pekanbaru 28293 Telp. (0761) 7075047



Pekanbaru, 09 Oktober 2023

Nomor : 113/MTs-DH/F-1/X/2023  
 Sifat : Penting  
 Lamp : -  
 Hal : **Kesediaan Menerima Pra Riset**

Yth.  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Suska Riau**  
 Di-  
**Tempat**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*  
 Menindak lanjuti maksud surat bapak/ibu nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/10408/2023 per tanggal 26 Juni 2023, perihal seperti di pokok surat telah datang pada tanggal 02 Oktober 2023 menghadap :  
 nama : **FADLI RAMADHANUL AFLAH**  
 NIM : **12010114373**  
 jenjang/semester : **S1/VI (Enam) Tahun 2023**  
 program studi : **Pendidikan Agama Islam**  
 fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**  
 Untuk melakukan Pra Riset di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

Untuk maksud tersebut kami bersedia dan menyambut baik kepercayaan yang diberikan, sepanjang yang bersangkutan mematuhi ketentuan yang berlaku dan yang dilakukan semata-mata untuk kepentingan riset.

Demikianlah izin Pra Riset ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana perlunya.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Kepala Madrasah,  
  
**MINANURROHMAN, Lc.SS**

Tembusan ini disampaikan kepada yth:  
 1. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Surat balasan riset dari MTs Darul Hikmah Pekanbaru

PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH  
**MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU**  
 STATUS : TERAKREDITASI  
 NSM : 12.12.14.71.00.19 | NPSN : 10499313  
 Jl. Manyar Sakti KM. 12, Tampan Pekanbaru 28293 Telp. (0761) 7075047

Pekanbaru, 17 Oktober 2023

nomor : 123/MTs-DH-F-1/X/2023  
 sifat : Penting  
 lamp : -  
 hal : **Kesediaan Menerima Penelitian**

Yth ;  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau**  
 Di \_\_\_\_\_  
                   Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
 Menindak lanjuti maksud Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/59747 tanggal surat 13 Oktober 2023 perihal seperti pokok surat telah datang menghadap pada 17 Oktober 2023 :

nama : **FADLI RAMADHANUL AFLAH**  
 NIM : **120101143730**  
 fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**  
 jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
 jenjang : **S1**  
 alamat : **Pekanbaru**

Untuk melakukan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru, dengan judul Penelitian :

**“ PERAN GURU DALAM MEMBINA KESEHATAN MENTAL SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH PEKANBARU ”**

Untuk maksud tersebut kami bersedia dan menyambut baik kepercayaan yang diberikan, sepanjang yang bersangkutan mematuhi ketentuan yang berlaku dan yang dilakukan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikianlah Izin Penelitian ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana perlunya.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Kepala Madrasah,

**MINANURROHMAN, Lc.SS**






Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Lampiran 8** surat rekomendasi melakukan riset dari Gubernur Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmpstp@riau.go.id

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMP TSP/NON IZIN-RISSET/59747  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.II/PP.00.9/19424/2023** Tanggal **12 Oktober 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	:	<b>FADLI RAMADHANUL AFLAH</b>
2. NIM / KTP	:	120101143730
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	<b>PERAN GURU DALAM MEMBINA KESEHATAN MENTAL SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH PEKANBARU</b>
7. Lokasi Penelitian	:	MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 13 Oktober 2023



Diandatangani Secara Elektronik Melalui Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 PROVINSI RIAU

**Tembusan :**  
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9 Pengesahan Perbaikan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

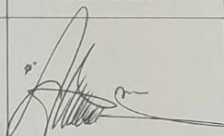
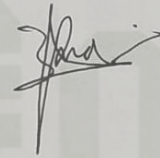


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

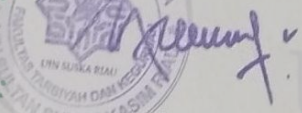
---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Fadli Pramadhanul A. Plak  
 Nomor Induk Mahasiswa : 120.10.11.4373  
 Hari/Tanggal Ujian : Senin, 02 Oktober 2023  
 Judul Proposal Ujian : Peran guru dalam membane kesehatan mental siswa MTS Daarul Hikmah Pekanbaru  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

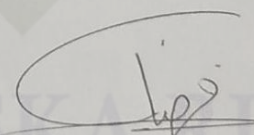
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Asnuri, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Adam Malik Indrad, MA	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 02 Oktober 2023  
Peserta Ujian Proposal




Fadli Pramadhanul A  
NIM. 120 1011 4373



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 10 Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : <b>Pengajuan Sinopsis</b>	
TANGGAL : <b>1 Agustus 2023</b>	
ASAL : <b>FADLI RAMADHANUL AFLAH</b>	
TANGGAL PENYELESAIAN :	
SIFAT :	
<p>INFORMASI</p> <p>Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,</p> <p>Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:</p> <p><b>DR. ZUHRI, M. Ed</b></p> <p>Pekanbaru, <b>1-8-2023</b> Kajur PAI</p> <p> <b>Dr. Idris, M. Ed</b> NIP. 197605042005011005</p>	<p>DITERUSKAN KEPADA:</p> <p>2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI</p> <p>a. b. c. d.</p> <p>DITERUSKAN KEPADA:</p> <p>2. Wakil Dekan I</p>
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"	
2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Lampiran 11 Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : J. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

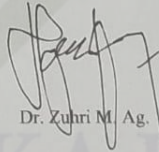
---

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :  
 a. Seminar usul Penelitian :  
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Dr Zuhri, M.Ag  
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197210161999031003  
 Nama Mahasiswa : Fadli Ramadhanul Aflah  
 b. Nomor Induk Mahasiswa : 12010114373  
 c. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	07/Agustus/2023	SINOPSIS		
2.	10/Agustus/2023	Acc Sinopsis		
3.	12/Agustus/2023	Proposal, Revisi.		
4.	15/Agustus/2023	Revisi		
5.	02/September/2023	Acc Proposal.		

Pekanbaru, 07. Agustus. 2023  
Pembimbing,  
  
Dr. Zuhri M. Ag.  
NIP. 197210161999031003




Lampiran 12 Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : J. H. R. Soetrisno Km. 15 Tampar Pebarbaru Riau 28293 P.O. BOX 1024 Telp. (0761) 7077301 Fax. (0761) 211128

---

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi  
 a. Seminar usul Penelitian :  
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Dr. Zuhri, M.Ag  
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19721016199031003

3. Nama Mahasiswa : Fadli ramadhanul aflah

4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010114373

5. Kegiatan : bimbingan skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	13-Oktober-23	Bab 4		
2.	19-Oktober-23	Instrumen Penelitian		
3.	20-Oktober-23	Acc Instrumen Penelitian		
4.	23-Oktober-23	Bab 4 Penyajian Data		
5.	30-Oktober-23	Acc Bab 4		
6.	02-November-23	Acc Bab 5		
7.	07-November-23	Acc Skripsi x lembar Pengesahan		

Pekanbaru, 07 November 2023  
Pembimbing,  
  
Dr. Zuhri, M.Ag  
NIP. 19721016199031003

### Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian

Wawancara bersama kepala sekolah MTs Darul Hikmah ustad Minannurrohman



Wawancara bersama ustadz Mahdi guru MTs Darul Hikmah Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Wawancara bersama ustadz Fauzi guru MTs Darul hikmah Pekanbaru



### Wawancara bersama ustadz Firdaus guru MTs darul Hikmah Pekanbaru



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Wawancara Bersama ustadzah Nurzakiah Guru umum  
MTs Darul Hikmah Pekanbaru**



Foto bersama siswa MTs Darul Hikmah





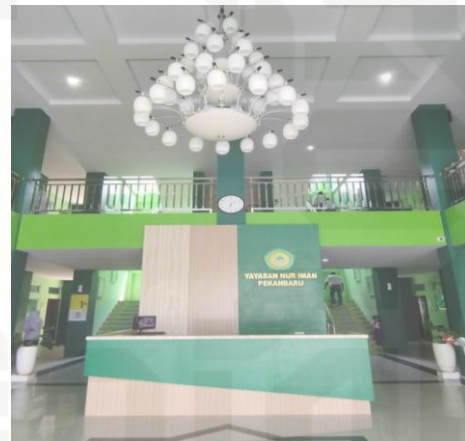
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Bersama siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru



Dokumentasi observasi di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru



Dokumentasi pembinaan siswa bersama kesiswaan, komite sekolah, guru dan orang tua





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Fadli Ramadhanul Aflah**, lahir di Bengkulu, pada tanggal 04 Desember 2000, anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Martaufik dan Ibunda Rita Suswenti. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra 2 Bengkulu dan lulus pada tahun 2013.

Kemudian, Penulis melanjutkan Pendidikan di Ma'had MTs Nurussalam Ciamis Jawa Barat dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA Boerding School Of Nurussalam dan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan di Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fiqih. Pada tahun 2023 penulis melaksanakan KKN di Desa Maredan Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Kemudian penulis juga melaksanakan PPL di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Atas berkat dan rahmat Allah Swt serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan **judul "Peran Guru dalam Membina Kesehatan Mental Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru"** di bawah bimbingan Dr. Zuhri, M.Ag.